

Analisis Financial Distress dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi, Grover dan Zmijewski pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara Tutup Tahun Buku 2018 – 2022

Tahiyatur Ratih El Surayya¹, Afridian Wirahadi Ahmad²

¹ Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka, ratihjepara94@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, afridian@pnp.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Financial Distress, BMT,
Altman Z-Score Modifikasi,
Grover, Zmijewski

Received : 17 Juni 2023

Accepted : 04 Agustus 2023

Published : 31 Agustus 2023

The purpose of this study was to recognize early warning signs of bankruptcy through financial distress analysis at KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara by applying the Modified Altman Z-Score Method, the Grover Method and the Zmijewski Method. The type of research applied is quantitative research with descriptive descriptions. The object of research is the financial reports of KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara at the close of the 2018 - 2022 financial year. The statistical study in this study uses the calculation of financial ratios at KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi from the financial distress analysis method. The conclusion of the study showed that KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara did not face financial distress in the results of the modified Altman Z-Score method above the cut off value > 2.60 , the score for 5 consecutive years was 3.7, 3,825, 4,145, 4,027, 3,978. The same results show that the KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara is in good health with the score on the Grover Method showing a number above the cut off $G \geq 0.01$, namely 2018 (0.76), 2019 (0.77), 2020 (0.84), 2021 (0.79), 2022 (0.799). Likewise the score on the Zmijewski Method shows a number less than 0, namely -3.28, -3.40, -3.62, -3.97, -3.95 means that KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara is in good health, not facing financial distress and far from symptoms of bankruptcy.

Pendahuluan

Potensial keuangan syariah di Indonesia sangat besar dengan jumlah 87,2% populasi muslim (Kusnandar, 2019 dan Limanseto, 2021). Akses permodalan untuk UMKM menurut data yang dirilis oleh Bank Indonesia akhir tahun 2022 baru sebesar 19,85% dari total kredit perbankan Rp 6.387,0 triliun (Kemenkop UMKM RI, 2022), sementara itu BMT digadang sebagai gerakan masyarakat *grassroot* melalui praktik keuangan mikro syariah yang memudahkan akses layanan alternatif perbankan untuk masyarakat dan UMKM (Farida, 2022) serta menghindari praktik ribawi (Sapudin, 2017). Tahun 2018, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNETS) merilis data 4.500 BMT di Indonesia. BMT salah satu upaya terobosan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 82 Tahun 2016, selanjutnya diperbaharui dengan Perpres No. 114 Tahun 2020 (Erdiriyo, 2022).

Untuk itu, kesehatan sektor perbankan dan lembaga keuangan mikro syariah memiliki posisi krusial berdampak pada *sustainability* dan kemapanan sistem perekonomian di Indonesia. Kemapanan lembaga keuangan ditandai dengan tupoksinya sebagai lembaga penghimpun menyalur dan perantara yang bebas dari perkara kesulitan keuangan (*financial distress*) (Asfari, 2015 dalam Sari, & Indrarini, 2020). Berisiko kebangkrutan ketika keterlambatan mengetahui dan upaya mengatasi sinyal kesulitan keuangan (Kurniasari, 2013).

Ibarat bencana, sistem peringatan dini atau sinyal awal kebangkrutan (*bankruptcy*) ditandai dengan *financial distress* (Amilin, 2022). *Financial distress* adalah ketika ketidakcukupan dana dalam menjalankan atau melanjutkan usaha (Yuliana, 2018), lembaga merugi selama beberapa

tahun tidak *net profit*, besar pasak daripada tiang (Hofer, 1980 dan Whitaker 1999, Rismawaty 2012 dalam Kurniawati 2016). Laba operasinya minus, total aktiva dikurangi total kewajiban bernilai negatif, dan memaksa lembaga melakukan penggabungan dengan lembaga lain (Hadjaat, Yudaruddin dan Riadi, 2021). Ketika aliran kas nilai nominalnya lebih kecil daripada biaya-biaya/kewajiban yang jatuh tempo sehingga terpaksa melakukan perbaikan misalnya restrukturisasi aktiva atau restrukturisasi finansial (Arifin, 2018). Data-data sinyal kebangkrutan digunakan pihak manajemen untuk merancang strategi penyehatan (*turn around strategy*) dalam rangka mencapai kembali momentum pertumbuhan (Suwarsono, 2015) atau melakukan tindakan alternatif perbaikan berdasarkan besar kecilnya permasalahan keuangan (Amilin, 2022).

Apabila hasil analisis menyimpulkan tidak mengalami *financial distress*/ tidak berpotensi bangkrut/ keuangan sehat, data analisis tetap bisa digunakan oleh pihak manajemen untuk *screening, forecasting, diagnosis, evaluation, understanding* (Hutabarat, Francis. 2020). Manajemen yang baik memiliki kinerja mengelola pelayanan dan menjaga hubungan dengan nasabah/ anggota (Ainun, 2019) sehingga mampu mencegah terjadinya *financial distress* dalam lembaga (Geng, Bose, & Chen, 2015). Efisiensi yang dilakukan oleh manajemen, dewan pengurus dan pengawas juga terobosan strategi untuk mencapai tata kelola yang baik sehingga memperkecil kemungkinan *financial distress*. (Manzaneque, Priego, & Merino, 2016; Miglani, Ahmed, & Henry, 2015).

Terdapat beberapa teknik analisis *financial distress* untuk menyadari gejala kebangkrutan, peneliti mengangkat tiga metode yaitu Metode Altman Z-Score Modifikasi, Metode Grover dan Metode Zmijewski.

Metode dari Teori Edward I. Altman yang dinamakan Metode Altman Z-Score, dalam perjalannya Altman mengembangkan tiga versi metode; pertama versi original, kedua versi revisi dan ketiga versi modifikasi (Wahyuni, 2023) Altman telah memadupadankan beberapa rasio-rasio keuangan menjadi sample analisis, melalui prosedur statistik, observasi dan judgement (Kusdiana, 2014). Versi ketiga yaitu model Z-Score Modifikasi, Altman meniadakan variabel penjualan dibagi total aktiva dan nilai koefisien yang semula $Z = 1,2X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$ diubah keseluruhan dari versi modifikasi (Irfan dan Yuniati, 2014). Formula dari Model Altman Z-Score Modifikasi (untuk semua perusahaan) adalah $Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ (Altman, 1995 dalam Irfan dan Yuliana, 2014).

Metode *financial distress* selanjutnya yaitu Metode Grover, penelitiannya bernama Jeffrey S, Grover. Terdapat perbedaan dengan Metode Altman di penghapusan rasio nilai pasar perusahaan dan rasio laba ditahan terhadap total aktiva, serta menambahkan rasio *Return On Assets* yaitu kemampuan lembaga memperoleh laba dari total aktiva dengan rumus $G = 1,650X_1 + 3,404X_3 - 0,016ROA + 0,057$. Dimana lembaga dikatakan *financial distress* ketika hasil skor kurang kurang atau sama dengan -0,02 (Permana, 2017)

Kemudian, Metode Zmijewski (1984) melakukan penelitian selama 20 tahun yang terus dilakukan review (Wulandary dan Nur, 2014 dalam Permana, 2017). Zmijewski memakai rumus dengan variabel *return on asset (ROA)*, *leverage (debt ratio)*, dan likuiditas (*current ratio*) (Zmijewski, 1984). Nilai ambang batas berbeda dengan Altman yang lebih dari 2,60 dan Grover kurang atau sama dengan -0,02, di Metode Zmijewski jika lebih dari 0 maka lembaga dijustifikasi *financial distress*.

Dari asal usul kata *Baitul Maal wat Tamwil (BMT) baitul* itu rumah, *maal* yaitu harta jadi rumah harta dan *tamwil* artinya pengembangan usaha. Menurut GAKOPSYAH (2017) BMT adalah lembaga keuangan berpondasi koperasi dari dan oleh anggota, mendapatkan bagi hasil usaha, semangat gotong royong di tataran usaha mikro kecil dan menengah dalam rangka menaikkan harkat derajat dan kesejahteraan fakir miskin dan juga ummat. Aturan main dan legalitas BMT dalam Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Objek penelitian ini pada salah satu KSPPS BMT yang beroperasi di Jawa Tengah yaitu KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi, berkantor pusat di Jepara, memiliki 15 kantor cabang di Kabupaten Jepara dan 1 kantor cabang di Kabupaten Demak, legalitas hukum sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi berdiri dan beroperasi sejak 2007 dan terus bertumbuh sampai masuk tahun keenam belas, 2023.

Kinerja keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi positif dan berkembang dengan aset Rp

69.319.742.754,- tutup tahun buku 2022 naik 247.570 % dari modal awal Rp 28.000.000,- di tahun pertama berdiri. Untuk 5 tahun terakhir tahun 2021 Rp55.368.402.941,-, tahun 2020 Rp52.190.589.957,-, tahun 2019 Rp44.887.757.146,-, 2018 memiliki aset Rp41.592.565.832,-. Dari sisi pendapatan selama 5 tahun periode tutup buku 2018-2021 mengalami fluktuasi, pendapatan bersih tahun 2018 Rp479.165.123,- turun 30% di tahun 2019 menjadi Rp333.093.955,- tahun 2020 naik 25% sebesar Rp415.226.723,- Di tahun 2021 dan 2022 berturut-turut turun 22% dan naik 39 % yaitu Rp324.103.183,- serta Rp450.152.852,-.

Berdasarkan hal diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peringatan awal potensi kebangkrutan melalui analisis *financial distress* pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara tutup tahun buku 2018 – 2022 dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi, Metode Grover dan Metode Zmijewski.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan populasi dan sampling dari laporan keuangan KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara tahun buku 2018-2022. Jenis data yang peneliti terapkan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang sudah dipublikasikan dan sudah di audit, disajikan dalam buku RAT (Rapat Anggota Tahunan).

Peneliti mengolah data menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi, berbedakan metode Altman original dan revisi dengan perhitungan 5 rasio, kali ini menghapus variabel penjualan terhadap total aktiva dan juga mengganti besaran nilai koefisien dari semua variabel (Irfan dan Yuniati, 2014).

Rumus persamaan Altman Z-Score Modifikasi:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4 \quad (1)$$

Keterangan:

Z = *overall index*/ nilai Z-score

X1 = *working capital* (modal kerja (aset lancar – kewajiban lancar) to *total assets*

X2 = *retained earning* (labaditahan) to *total assets*

X3 = *earning before interest and taxes* (pendapatan sebelum pajak dan bunga) to *total assets*

X4 = *book value of equity* (nilai buku modal) to *book value of total debt* (nilai buku hutang)

Nilai *cut off* Metode Altman Z-Score Modifikasi sebagai berikut:

1. Apabila nilai Z > 2,60 maka lembaga yang kondisinya sehat
2. Apabila nilai 1,10 < Z < 2,60 maka lembaga dalam kondisi abu-abu atau tidak dalam gejala bangkrut dan juga tidak dalam kondisi sehat (*grey area*) *warning area*
3. Apabila nilai Z < 1,10 maka lembaga masuk gejala kebangkrutan

Kemudian, Teori Grover dirumuskan oleh Jeffrey S Grover (1986) dimana lembaga keuangan dikatakan *financial distress* ketika hasil skor kurang atau sama dengan -0,02 (Yuniartodkk, 2022). Rumus Metode Grover:

$$G = 1,650X_1 + 3,404X_3 - 0,016R + 0,057 \quad (2)$$

X1 = *working capital to total assets* = modal kerja terhadap total aktiva

X3 = *earning before interest and tax to total assets* = EBIT terhadap total aktiva

ROA = *return on assets* = laba bersih terhadap total aktiva

nilai *cut off* Metode Grover dijelaskan bahwa:

1. Apabila nilai G ≥ 0,01, maka lembaga keuangan masuk kategori sehat.
2. Apabila nilai G ≤ -0,02, maka lembaga keuangan masuk kategori bangkrut.

Selanjutnya, Teori Zmijewski merupakan model prediksi dari melakukan penelitian selama 20 tahun yang terus dilakukan *review* (Insani, 2017). Metode ini menggunakan rasio profitabilitas (ROA), *leverage (debt ratio)*, dan likuiditas (*current ratio*), dari rasio tersebut dapat dianalisis lembaga keuangan mengalami gangguan keuangan atau tidak (Wulandary dan Nur, 2014 dalam Permana, 2017). Zmijewski memakairumus dengan variabel *return on asset* (ROA), *leverage (debt ratio)*, dan likuiditas (*current ratio*) (Zmijewski, 1984). Nilai ambang batas berbedadengan Altman yang lebih dari 2,60 dan Grover kurang atau samadengan -0,02, di Metode Zmijewski jika lebih dari 0 maka lembaga dijustifikasi *financial distress*.

Rumusnya:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3 \quad (3)$$

Dimana:

X1 = ROA = rasio laba bersih terhadap total aktiva

X2 = *debt ratio* = rasio total hutang terhadap total aktiva

X3 = *current ratio* = rasio aktiva lancar terhadap utang lancar

nilai *cut off* Metode Zmijewski yaitu:

1. Apabila nilai Z < 0, maka lembaga keuangan masuk kondisi sehat.
2. Apabila nilai Z > 0, maka lembaga keuangan masuk kondisi bangkrut.

Hasil dan Pembahasan

Metode Altman Z-Score Modifikasi

Metode Altman Z-Score Modifikasi menggunakan modal kerja (aset lancar – kewajiban lancar) terhadap total aktiva, laba ditahan terhadap total aktiva, pendapatan sebelum pajak dan bunga terhadap total aktiva dan nilai buku modal dibagi terhadap nilai buku hutang. Hasil dari perhitungan setiap rasio dikalikan dengan besaran nilai koefisien dalam rumus $Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$. Berikut ini diungkapkan hasil perhitungan rasio-rasio berdasarkan rumus Metode Altman Z-Score Modifikasi, nilai-nilai dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi

Tahun	Perhitungan X1			Perhitungan X2			Perhitungan X3			Perhitungan X4			Altman Z – Score Modifikasi
	6,56	X1	Hasil	3,26	X2	Hasil	6,72	X3	Hasil	1,05	X4	Hasil	
2018	6,56	0,405	2,66	3,26	0,0111	0,036	6,72	0,010	0,071	1,05	0,893	0,937	3,7
2019	6,56	0,422	2,771	3,26	0,012	0,041	6,72	0,006	0,045	1,05	0,919	0,965	3,825
2020	6,56	0,462	3,034	3,26	0,014	0,046	6,72	0,007	0,050	1,05	0,965	1,014	4,145
2021	6,56	0,438	2,875	3,26	0,011	0,038	6,72	0,005	0,036	1,05	1,025	1,076	4,027
2022	6,56	0,438	2,878	3,26	0,010	0,034	6,72	0,005	0,036	1,05	0,979	1,028	3,978

Sumber : diolah dari laporan keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi Tutup Tahun Buku 2018-2022

Nilai *cut off* Metode Altman Z-Score Modifikasi, lembaga keuangan dikatakan sehat jika nilai Z lebih dari 2,60. Lembaga keuangan dalam kondisi abu-abu tidak bangkrut dan tidak sehat, *warning area* (dalam kondisi *grey area*) jika nilai Z diantara 1,10 sampai dengan 2,60. Sedangkan perusahaan masuk dalam kategori mengalami *financial distress* dan berpotensi bangkrut jika nilai Z kurang dari 1,10.

Tabel 2. Hasil Kriteria Pengambilan Kesimpulan

Tahun	Nilai Altman Z- Score Modifikasi	Hasil Kriteria	Kesimpulan	Keterangan
2018	3,7	$Z > 2,90$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2019	3,825	$Z > 2,90$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2020	4,145	$Z > 2,90$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2021	4,027	$Z > 2,90$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2022	3,978	$Z > 2,90$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat

Sumber : diolah dari laporan keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi Tutup Tahun Buku 2018-2022

Bahwa berdasarkan Metode Altman Z-Score modifikasi diatas menunjukkan hasil KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara berada diatas nilai cut off 2,60 yang artinya tidak mengalami *financial distress*. Skor dari tahun 2018 yaitu 3,7 selisih 1,1 dari nilai *cut off*. Naik lagi di tahun 2019 dan 2020 sebesar 3,825 dan 4,145, menunjukkan semakin sehat. Di tahun 2021 terjadi penurunan skor ke angka 4,027 turun 0,049 menjadi 3,978 ditahun 2022, namun meskipun terjadi penurunan nilai namun tetap berada diatas nilai cut off 2,60 artinya tetap dalam keadaan sehat.

Metode Grover

Metode Grover menggunakan rasio modal kerja dibagi total aktiva, EBIT dibagi dengan total aktiva dan rasio ROA. Analisis Model Grover menggunakan persamaan $Score = 1,650X1 + 3,404X3 - 0,016ROA + 0,057$. Berikut ini disajikan hasil perhitungan rasio-rasio berdasarkan persamaan Model Grover, skor yang dapat dilihat seperti pada tabel tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Model Grover

Tahun	Perhitungan X1			Perhitungan X3			Perhitungan ROA			0,57	Grover
	1,650	X1	Hasil	3,404	X3	Hasil	0,016	ROA	Hasil		
2018	1,650	0,405	0,668	3,404	0,010	0,035	0,016	0,011	0,000184327	0,57	0,761418819
2019	1,650	0,422	0,697	3,404	0,006	0,023	0,016	0,007	0,00011873	0,57	0,77711883
2020	1,650	0,462	0,763	3,404	0,007	0,025	0,016	0,007	0,000127296	0,57	0,845492813
2021	1,650	0,438	0,723	3,404	0,005	0,018	0,016	0,005	0,0000936572	0,57	0,798719567
2022	1,650	0,438	0,724	3,404	0,005	0,018	0,016	0,006	0,000103902	0,57	0,799646668

Sumber : diolah dari laporan keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi Tutup Tahun Buku 2018-2022

nilai *cut off* dalam Metode Grover yaitu:

Apabila nilai $G \geq 0,01$, maka lembaga keuangan dalam kategori sehat.

Apabila nilai $G \leq -0,02$, maka lembaga keuangan dalam kategori bangkrut.

Tabel 4. Hasil Kriteria Pengambilan Kesimpulan

Tahun	Nilai Grover	Hasil Kriteria	Kesimpulan	Keterangan
2018	0,761418819	G 0,01	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2019	0,77711883	G 0,01	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2020	0,845492813	G 0,01	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat

2021	0,798719567	G	0,01	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2022	0,799646668	G	0,01	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat

Sumber : diolah dari laporan keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi Tutup Tahun Buku 2018-2022

Dari tahun 2018 sampai tahun 2022 hasil perhitungan dengan Metode Grover menunjukkan KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam kondisi sehat atau tidak menunjukkan gejala *financial distress*. Terlihat skor nilai di tahun 2018 yaitu 0,76 diatas nilai ambang batas *financial distress* 0,01. Kemudian di tahun 2019 nilai meningkat 0,01 menjadi 0,77 artinya lebih sehat dari tahun sebelumnya. Angka tertinggi selama lima tahun di tahun 2020 yaitu 0,84, sempat mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu 0,79 namun masih tetap lebih tinggi nilainya dibanding tahun 2018 dan 2019. Sedikit mengalami kenaikan skor ditahun 2022 yaitu 0,79 yang artinya KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam kinerja keuangan yang sehat.

Metode Zmijewski

Metode Zimjewski yaitu $X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$. Zmijewski memakai rumus dengan variabel *return on asset* (ROA), *leverage* (*debt ratio*), dan likuiditas (*current ratio*) (Zmijewski, 1984). Nilai ambang batas berbeda dengan Altman yang lebih dari 2,60 dan Grover kurang atau sama dengan -0,02, di Metode Zmijewski jika lebih dari 0 maka lembaga dijustifikasi *financial distress*. Berikut penyajian perhitungannya:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Model Zmijewski

Tahun	-4,3	Perhitungan X1			Perhitungan X3			Perhitungan X3			Grover
		4,5	X1	Hasil	5,7	X2	Hasil	0,004	X3	Hasil	
2018	-4,3	4,5	0,011520451	0,05184203	5,7	0,189259333	1,078778195	0,004	1,995092178	0,007980369	-3,281044204
2019	-4,3	4,5	0,007420597	0,033392686	5,7	0,165136433	0,941277666	0,004	2,046860678	0,008187443	-3,400302463
2020	-4,3	4,5	0,007955969	0,035801861	5,7	0,125599739	0,715918513	0,004	2,255493653	0,009021975	-3,628905323
2021	-4,3	4,5	0,005853577	0,026341094	5,7	0,062571285	0,356656324	0,004	2,124495983	0,008497984	-3,978182754
2022	-4,3	4,5	0,006493862	0,02922238	5,7	0,066289874	0,377852284	0,004	2,077827632	0,008311311	-3,959681406

Sumber : diolah dari laporan keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi Tutup Tahun Buku 2018-2022

nilai *cut off* dalam Metode Zmijewski yaitu:

1. Apabila nilai $Z < 0$, maka lembaga keuangan dalam kategori sehat.
2. Apabila nilai $Z < 0$, maka lembaga keuangan dalam kategori bangkrut.

Tabel 6. Hasil Kriteria Pengambilan Kesimpulan

Tahun	Nilai Zmijewski	Hasil Kriteria	Kesimpulan	Keterangan
2018	-3,281044204	$Z < 0$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2019	-3,400302463	$Z < 0$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2020	-3,628905323	$Z < 0$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2021	-3,978182754	$Z < 0$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat
2022	-3,959681406	$Z < 0$	Tidak <i>Financial Distress</i>	Kondisi sehat

Sumber : diolah dari laporan keuangan BMT Ummat Sejahtera Abadi Tutup Tahun Buku 2018-2022

Nilai ambang batas Metode Zmijewski adalah 0, apabila kurang dari 0 maka dinyatakan sehat atau

tidak mengalami *financial distress*. Tahun 2018 mendapatkan hasil nilai -3,28 merupakan angka terendah selama lima tahun penelitian dan artinya tidak *financial distress*, angka tertinggi di tahun 2022 yaitu -3,95 semakin jauh dari *financial distress*.

Simpulan dan saran

Penelitian ini bertujuan peringatan awal potensi kebangkrutan melalui analisis *financial distress* pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara dengan menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi, Metode Grover dan Metode Zmijewski dengan hasil ketiga metode tersebut menunjukkan hasil KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi dalam kondisi tidak mengalami *financial distress*, artinya dalam kondisi keuangan yang sehat.

Metode Altman Z-Score menunjukkan tahun 2020 dengan perolehan skor tertinggi 4,145 dari nilai *cut off* 2,60. Skor di Metode Grover tahun 2020 juga menunjukkan angka tertinggi yaitu 0,84 jauh diatas dinilai ambang batas 0,01. Sementara skor nilai tertinggi di Metode Zmijewski di tahun 2021 dengan nilai -3.95 dari kelima tahun penelitian, sementara nilai *cut off* nya adalah 0 .

Penelitian ini hanya terbatas pada jenis kuantitatif deskriptif dalam satu BMT, dan masih terbatas hanya di 5 tahun penelitian, serta belum merambah ke penelitian kualitatif untuk mengkaji strategi manajemen baik menggunakan matrik evaluasi faktor internal (IFE), evaluasi faktor eksternal (EFE), matrik internal eksternal (IE), analisis SWOT, dan strategi samudra biru atau *blue ocean strategy* (BOS) maupun menggunakan metode analisis kualitatif lainnya.

Di penelitian berikutnya peneliti memberikan saran untuk menganalisis dengan tahun yang lebih banyak dan atau membandingkan dengan BMT lainnya dan juga penelitian kualitatif di strategi manajemen maupun strategi pengembangan lembaga.

Referensi

- Arifin, A, Z,. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Amilin. 2022. *Analisis informasi Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Fahma, Y.T., & Setyaningsih, N,. 2019. *Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Asia
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3141/dukung-inklusi-keuangan-baitul-maal-wa-tamwil-bmt-sinergi-dengan-industri-keuangan-syariah> . (Diakses tanggal 19 Mei 2023. Pukul 23.17)
- <https://gakopsyah.com/artikel/detail/4/bmt.html> (Diakses tanggal 21 Mei 2023, pukul 11:37)
- <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/02/19/genjot-porsi-kredit-umkm-capai-target-30-persen-pada-2024> (Diakses tanggal 19 Mei, pukul 22:20)
- Hutabarat F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (04/05/2023)
- Siaran Pers HM.4.6/91/SET.M.EKON.3/04/2021 *Potensi Besar Ekonomi Berbasis Syariah Indonesia*. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Haryo Limanseto.
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2943/potensi-besar-ekonomi-berbasis-syariah-indonesia> (Dikases tanggal 19 Mei 2023, Pukul 22.00)
- Suwarsono, 2015. *Manajemen Strategik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Tania, S., Pratiwi, L, N,. & Laksana, Banter,. *Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman ZScore Modifikasi pada PT Inti (Persero)*. Indonesian Journal of Economics and Management
- Sari, D., & Indrarini, R. 2020. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Bankometer*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 557-570. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1191>

- Sapudin, A. 2017. *Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada BMT Tawfin Jakarta)*. Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5
- Yuliana, Indah. 2018. *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dari Aspek Keuangan dengan Berbagai Metode*. Malang: UIN Maliki Press
- Yuniarto, A, Y., Rubiyatno, Adinata P, V., & Putra, N, K., 2022. *Manajemen Keuangan Keputusan Pembelian dan Kebijakan Dividen*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Zmijewski, Mark E. 1984. *Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models*. University of Chicago: Journal of Accounting Research